

# THE INFLUENCE OF RESIDUAL MATERIALS PROCESSING OF FINE MOTOR SKILLS IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN TK AL-MUHSININ PEKANBARU

Nurul shoffariyah, Daviq Chairilisyah, Hukmi  
Nurul.nurdanu@gmail.com (082283060618), daviqch@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education  
Faculty Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *Based on field observations of the fine motor skills of the students is still low and teachers are still teaching methods that dominate and not varied. So that should be the implementation of the rest of the decorating material. This study aims to determine the effect of the rest of the decorating material to the fine motor skills in children aged 5-6 years in kindergarten Al-Muhsinin Pekanbaru. The sample used in this study were 15 children. The data collection techniques were used that observation. The study hypothesis fine motor skills on students after applying the rest of the decorating materials also show the results of analysis of data obtained  $t = 23.784$  and  $p = 0.000$ . Because  $p < 0.05$  it can be concluded that there are differences in the fine motor skills in children is very significant after melakukan decorating the residue in learning. So  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted which means no significant difference between before and after performing experiments by event decorating materials.. On the test of the hypothesis can be seen  $t = 23.784 > t_{table} = 1.761$ . Thus  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted. It can be seen from the value of  $P = 65.25\%$  means the influence of the rest of the decorating material to the fine motor skills in children aged 5-6 years amounted to 65.25%*

**Key Words:** *Ability Fine Motor, Event Decorating Materials Time.*

# PENGARUH KEGIATAN MENGHIAS BAHAN SISA TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-MUHSININ PEKANBARU

Nurul shoffariyah, Daviq Chairilisyah, Hukmi  
 nurul.nurdanu@gmail.com (082283060618), daviqch@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 FKIP Universitas Riau

**Abstrak:** Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terhadap keterampilan motorik halus anak didik masih rendah dan guru masih melakukan metode pembelajaran yang mendominasi dan tidak bervariasi. Sehingga perlu dilakukan penerapan kegiatan menghias bahan sisa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menghias bahan sisa terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Hipotesis penelitian kemampuan motorik halus pada anak didik setelah menerapkan kegiatan menghias bahan sisa juga menunjukkan hasil analisa data diperoleh  $t_{hitung}=23.784$  dan  $p=0,000$ . Karena  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan motorik halus pada anak yang sangat signifikan sesudah melakukan kegiatan menghias bahan sisa dalam pembelajaran. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan kegiatan menghias bahan sisa. Pada uji hipotesis dapat dilihat  $t_{hitung}=23.784 > t_{tabel}=1,761$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat diketahui dari nilai  $P=65,25\%$  artinya adalah pengaruh kegiatan menghias bahan sisa terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sebesar 65,25%

**Kata Kunci :** Kemampuan Motorik Halus, Kegiatan Menghias Bahan Sisa.

## PENDAHULUAN

Kurikulum pedoman pengembangan program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran anak TK adalah aspek kemampuan motorik halus. Aspek kemampuan motorik halus pada anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan gerakan melakukan otot-otot halus. Perkembangan motorik adalah proses seseorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Mengembangkan keterampilan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Al-Muhsinin Pekanbaru. Terdapat masalah dalam keterampilan motorik halus pada anak masih rendah. Hal ini terlihat dari a) ada 1 anak yang belum mampu meniru bentuk pola, b) ada 1 anak yang belum mampu menggunakan alat tulis dengan benar, c) ada 4 anak yang belum mampu menggunting sesuai dengan pola. d) ada 3 anak yang belum mampu menempel gambar dengan tepat.

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) Bagaimana kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru sebelum menerapkan kegiatan menghias bahan sisa?, b) Bagaimana kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru setelah menerapkan kegiatan menghias bahan sisa?, c) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan kegiatan menghias bahan sisa terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru?

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru sebelum menerapkan kegiatan menghias bahan sisa, b) Untuk mengetahui kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru setelah menerapkan kegiatan menghias bahan sisa, c) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan kegiatan menghias bahan sisa terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Muhsinin Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2016 terhitung dari pembuatan proposal sampai penelitian.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen melakukan model pra eksperimen *one group pre-test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada perbandingan Riduwan (2012). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui adanya pengaruh media tali temali terhadap keterampilan

motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak-anak TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi sebanyak 15 orang anak, yaitu 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiono (2007) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi yang penelitian diambil berjumlah 15 anak. Maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 15 anak.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi anak dalam proses belajar pada keterampilan motorik halus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh media tali temali terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini menghitung pengaruh *treatment* (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan *uji-t* (Suharsimi Arikunto, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	5	20	12,5	2,5	8	13	10,6	1,54
<i>Post test</i>	5	20	12,5	2,5	14	19	16,73	1,43

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Indikator Kemampuan anak Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)

No.	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Meniru bentuk	31	60	51,67	MB
2.	Melakukan alat tulis dengan benar.	33	60	55	MB
3.	Menggantung sesuai dengan pola.	31	60	51,67	MB
4.	Menempel gambar dengan tepat.	31	60	51,67	MB
5.	Anak mencap sesuai bentuk	33	60	55	MB
Jumlah		159	300	265,01	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan anak pada anak sebelum penerapan kegiatan menghias bahan sisa, pada semua indikator berada pada kategori MB dengan rentangan skor 41-55%.

Gambaran umum kemampuan anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru sebelum diberikan kegiatan menghias bahan sisa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing indikator pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kemampuan Motorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum diberikan Kegiatan Menghias Bahan Sisa

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BB	0% – 40%	0	0
2.	MB	41% – 55%	9	60
3.	BSH	56% – 75%	6	40
4.	BSB	76 % – 100 %	0	0
Jumlah			15	100

Berdasarkan pada tabel di atas didapatkan kemampuan anak sebelum perlakuan (pretest) berada pada kategori rendah (BB) 0 orang anak atau 0% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), (MB) sebanyak 9 anak atau 60%, dan kategori tinggi (BSH) sebanyak 6 anak atau 40%.

Gambaran umum kemampuan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru sebelum diberikan kegiatan menghias bahan sisa dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4. Tingkat Keberhasilan Indikator Kemampuan Anak Sebelum Perlakuan (*Posttest*)

No.	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Meniru bentuk	49	60	81,66	BSB
2.	Melakukan alat tulis dengan benar.	57	60	95	BSB
3.	Menggunting sesuai dengan pola.	53	60	88,33	BSB
4.	Menempel gambardengan tepat.	47	60	78,33	BSB
5.	Anak mencap sesuai bentuk	50	60	83,33	BSB
Jumlah		256	300	426,65	

Berdasarkan tabel 4 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan anak pada anak sesudah penerapan kegiatan menghias bahan sisa, pada semua indikator berada pada kategori BSB dengan rentangan skor 76-100%.

Gambaran umum kemampuan anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru sesudah diberikan kegiatan menghias bahan sisa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing indikator pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Gambaran Umum Kemampuan anak Usia 5-6 Tahun Setelah diberikan Kegiatan Menghias Bahan Sisa

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BB	0% – 40%	0	0
2.	MB	41% – 55%	0	0
3.	BSH	56% – 75%	3	20
4.	BSB	76 % – 100 %	12	80
Jumlah			15	100

Berdasarkan pada tabel di atas didapatkan kemampuan anak sesudah perlakuan (*posttest*) berada pada kategori rendah (BB) sebanyak 0 anak atau 0%. Pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), (MB) sebanyak 0 anak atau 0%. Pada kategori tinggi (BSH) terdapat 3 anak atau 20%. Kemudian pada kategori sangat tinggi (BSB) terdapat 12 anak atau 80%.

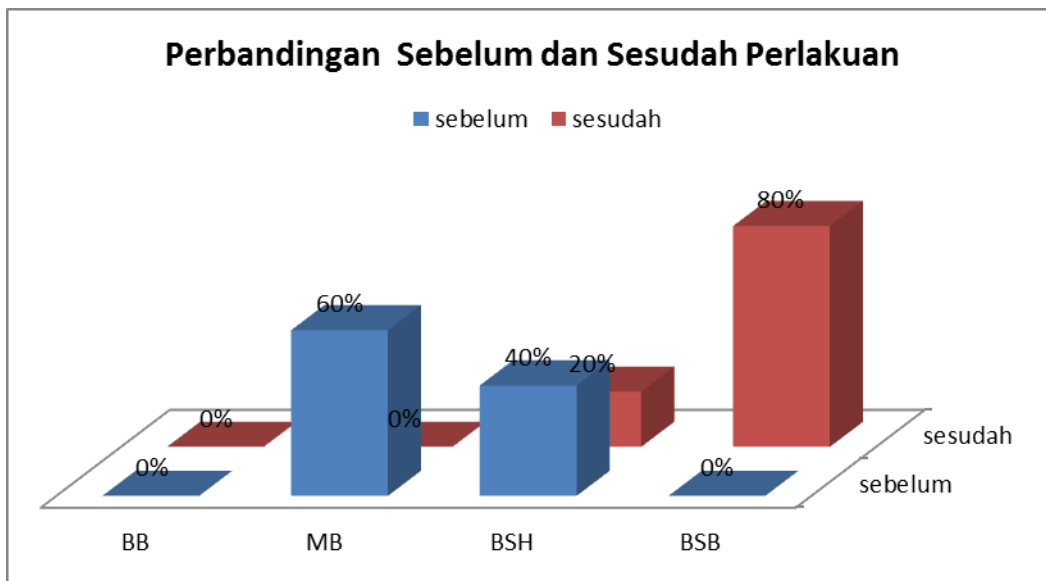
Gambaran umum kemampuan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru sesudah diberikan kegiatan menghias bahan sisa dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 6. Perbandingan Kemampuan anak TK Al-Muhsinin Pekanbaru Sebelum dan Sesudah diberikan Kegiatan Menghias Bahan Sisa

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BB	0% – 40%	0	0	0	0
2.	MB	41% – 55%	9	60	0	0
3.	BSH	56% – 75%	6	40	3	20
4.	BSB	76% -100%	0	0	12	80

Berdasarkan tabel 6. perbandingan sebelum dan sesudah di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang melakukan kegiatan menghias bahan sisa dapat diketahui bahwa keseluruhan anak mengalami peningkatan dari yang awalnya (pretest) berada pada kategori rendah (BB) 0 orang anak atau 0% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), (BB) sebanyak 9 anak atau 60%, dan kategori tinggi (BSH) sebanyak 6 anak atau 40%, kemudian setelah diberikan perlakuan berubah pada kategori tinggi (BSH) terdapat 3 anak atau 20%. Kemudian pada kategori sangat tinggi (BSB) terdapat 12 anak atau 80%.6 anak.

Gambaran umum kemampuan anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan kegiatan menghias bahan sisa dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Grafik 1. Perbandingan Kemampuan anak TK Al-Muhsinin Pekanbaru Sebelum dan Sesudah diberikan Kegiatan Menghias Bahan Sisa

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		15	15
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	10.6000	16.7333
	Std. Deviation	1.54919	1.43759
Most Extreme Differences	Absolute	.217	.174
	Positive	.182	.160
	Negative	-.217	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		.840	.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480	.757

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusikan normal

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusikan tidak normal

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada sebelum perlakuan sebesar 0,840 dan nilai *Sig.* pada sesudah perlakuan sebesar 0,672. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > maka Ho diterima, data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikan = 0,05. Maka variabel Y telah berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

### Uji Homogenitas

#### Test Statistics

	Sebelum	Sesudah
<i>Chi-Square</i>	5.400 <sup>a</sup>	3.800 <sup>a</sup>
<i>Df</i>	5	5
<i>Asymp. Sig.</i>	.369	.579

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,369 dan sesudah perlakuan 0,579 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.



## Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sebelum * Sesudah	Between Groups	(Combined)	21.400	5	4.280	3.157	.004
		Linearity	20.577	1	20.577	15.180	.002
		Deviation from Linearity	.823	4	.206	.152	.957
		Within Groups	12.200	9	1.356		
	Total		33.600	14			

Berdasarkan tabel 7 diatas, menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan anak dengan kegiatan menghias bahan sisa sebesar 0,004. Artinya adalah nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara kemampuan anak (Y) dan penggunaan kegiatan menghias bahan sisa (X) antara sebelum dan sesudah menerapkan kegiatan menghias bahan sisa adalah linear. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa Sig. ( $0,004 < 0,05$ ).

## Uji Hipotesis

<i>Paired Samples Test</i>								
<i>Paired Differences</i>								
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>T</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
<i>Pair 1</i>	Sebelum Sesudah	-6.13333	.99043	.25573	-6.68182	-5.58485	-23.784	.000

Ha= terdapat pengaruh signifikan kegiatan menghias bahan sisa terhadap kemampuan motorik halus pada anak.

Ho= tidak terdapat pengaruh signifikan kegiatan menghias bahan sisa terhadap kemampuan motorik halus pada anak.

Kriteria pengujian hipotesis adalah Ho diterima jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji statistik dengan  $t_{hitung} = -23.784$  uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga  $t_{hitung}$  (-23.784). Maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh kemampuan anak yang sangat signifikan sesudah melakukan kegiatan menghias bahan sisa.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 21.0* dapat dilihat dari perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  sebesar 23.784 dengan dk yaitu:

Dk  $n-1 = 15-1 = 14$ , berdasarkan tabel dalam nilai distribusi t, bila dk 14, (Abdul, 2005), untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%, maka harga  $t_{tabel} = 1,761$ . Maka dapat dilihat  $t_{hitung} = 23.784$  lebih besar daripada  $t_{tabel} = 1,761$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **Pengaruh Kegiatan Menghias Bahan Sisa Terhadap Kemampuan anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan menghias bahan sisa terhadap kemampuan anak usia 5-6 tahun di tk Al-Muhsinin pekanbaru dapat diketahui dengan cara menghitung menggunakan Gain skor ternormalisasi (Hake, 1999) menurut David E. Meltzer (Yanti Herlanti, 2014).

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh kegiatan menghias terhadap kemampuan anak adalah sebesar 65,25% dan 34,75% dipengaruhi oleh faktor lain. Kategori perolehan skor Gain ternormalisasi yaitu:

Tabel 8. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi (G)	Kriteria Peningkatan
$G < 30\%$	Rendah
$30 \leq G \leq 70\%$	Sedang
$G \geq 70\%$	Tinggi

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat diketahui ketegori hasil pada penelitian ini didapatkan skor 65,25%, yaitu berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dengan rentangan skor  $30 \leq G \leq 70\%$ .

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis *t-test* dan teknik persentase keefektifitasan sebagaimana di paparkan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu

1. Kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru pada kelompok A2 sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori BB (belum berkembang). Artinya kemampuan motorik halus pada anak sebelum diberikan perlakuan rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru pada kelompok A2 setelah diberikan perlakuan berada pada kategori MB (mulai berkembang). Artinya dengan diberikannya perlakuan berupa kegiatan menghias bahan sisa kemampuan motorik halus pada anak menjadi meningkat dari kategori rendah menjadi kategori tinggi

3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan kegiatan menghias bahan sisa terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhsinin Pekanbaru 65,25%

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak Penyelenggara Paud

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan motorik halus pada anak di TK ini berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), tidak semua anak memiliki kemampuan motorik halus pada anak kategori tinggi. Maka pihak penyelenggara Paud atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didiknya. Salah satu caranya yaitu menyediakan fasilitas berupa kegiatan-kegiatan atau alat pendukung belajar yang menarik dan mengesankan bagi anak. Salah satunya yaitu melakukan kegiatan menghias bahan sisa yang digunakan peneliti atau kegiatan menghias bahan sisa lainnya.

2. Bagi guru

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan motorik halus pada anak di TK ini berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), tidak semua anak memiliki kemampuan motorik halus pada kategori tinggi. Maka guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didiknya. Sebaiknya kegiatan menghias bahan sisa ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

3. Bagi orang tua anak didik

Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan motorik halus pada anak di TK ini berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), tidak semua anak memiliki kemampuan motorik halus pada kategori tinggi. Hal yang perlu diperhatikan bagi orang tua, yakni agar mau bekerjasama dengan sekolah dan guru untuk perkembangan dan kemampuan motorik halus pada anak didik. Orang tua harus memperhatikan kemampuan motorik halus pada anak dalam keseharian berada di rumah dan melakukan kegiatan-kegiatan yang berarti.

4. Bagi lembaga lain

Dapat dijadikan referensi terkait kegiatan menghias bahan sisa untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam beberapa cara untuk peningkatan pemahaman tentang kemampuan motorik halus pada dan dapat menjalin kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak didik.

5. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan acuan untuk meneliti terkait kemampuan motorik halus pada anak dan harapan peneliti agar memilih kegiatan lebih menarik lagi dan sesuai dengan karakter anak usia dini dan waktu penelitian yang digunakan lebih lama sehingga penelitian diharapkan lebih efektif. Studi literatur dan studi pendahuluan yang lebih mendalam agar penelitian lebih mengungkapkan dan menemukan fenomena baru terkait dengan meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antok M. Mulyono. 2001, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Renika Cipta. Jakarta.
- Bambang Sujiono. Dkk, 2007, *Metode pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Bloom Benyamin S. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. (Edisi Revisi) Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Cryer P.E. 2005. *Hypoglicemia*. In *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 16th ed. Volume II. New York: McGraw-Hill. p 2180-1.
- Depdiknas. 2005. *Kebijakan Direktorat Pembinaan TK dan SD*. Depdiknas. Jakarta.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Depdiknas. 2009. Peraturan Menteri Dinas Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Paud*. Jakarta.
- Jessica. 2009. *Pengertian Hasil Belajar*. [http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertianhasil belajar/](http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertianhasil%20belajar/) (27/07/13)
- Samsudin, 2008, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Letera Prenada Media Group. Jakarta.
- Syamsu Yusuf LN. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta. Jakarta.

- . Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Yanti Herlanti. 2014. *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth, B. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Montolalu. 2007. *Bermain dan Kegiatan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Peneliti Untuk Guru-Karyawan Dan Pemula*. Alfabeta. Bandunga.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statiska*. Alfabeta. Bandung.
- Zulfikri. 2008. *Contoh Proposal Penelitian*. <http://fikrinatuna.blogspot.com/2008/06/ccontoh-proposal-penelitian.html> (5/03/13).